

Solina (2004). **Studi Deskripsi Prinsip-Prinsip Belajar Orang Dewasa pada Program Kejar Paket C Kelompok Belajar 'Sukses'**. Skripsi Sarjana Strata-1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Program Kejar Paket C adalah program belajar setara SMU yang ditujukan bagi orang-orang yang belum/tidak sempat memperoleh pendidikan SMU. Setelah mengikuti proses belajar mengajar, warga belajar akan mengikuti Ujian Akhir Nasional guna memperoleh ijazah setara SMU. Sebagai salah satu bentuk pendidikan orang dewasa, proses belajar Kejar Paket C seyogyanya berlandaskan prinsip-prinsip belajar bagi orang dewasa. Hasil survey awal menunjukkan proses belajar pada Kejar Paket C masih terkesan pedagogik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah prinsip-prinsip belajar pada pendidikan orang dewasa telah diterapkan pada proses belajar mengajar Kejar Paket C. Subyek penelitian ini adalah 2 orang tutor dan seluruh warga belajar Kejar Paket C pada Kelompok Belajar 'Sukses' yang beralamat Jl. Raya Tenggilis Mejoyo 1 Surabaya. Sebagai metode pengumpulan data utama digunakan metode observasi, data tambahan meliputi wawancara tutor dan siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan proses belajar mengajar pada Kejar Paket C bersifat pedagogik, hal ini dikarenakan warga belajar yang pasif, tidak mandiri dan tidak *self directed*, sehingga proses belajar yang terjadi adalah proses belajar satu arah karena tutor lebih mendominasi proses belajar. Prinsip-prinsip belajar orang dewasa belum sepenuhnya diterapkan pada proses belajar mengajar Kejar Paket C. Hal-hal yang terkait prinsip belajar orang dewasa yang telah diterapkan adalah: adanya *reward* berupa pujian dan komentar positif, tutor menceritakan pengalamannya terkait materi yang dijelaskan, dan adanya kesempatan warga belajar mengemukakan pendapatnya. Sedangkan hal-hal yang belum sesuai dengan prinsip belajar orang dewasa adalah: adanya komentar-komentar negatif yang bersifat tidak empati dan tidak respek, belum menghubungkan materi dengan pengalaman yang dimiliki warga belajar, warga belajar pasif dalam belajar, tidak menggunakan metode diskusi dalam belajar, pertanyaan yang diberikan tutor masih berupa pertanyaan tertutup, adanya pancingan jawaban agar warga belajar mau menjawab, dan sebagian tutor belum membuat SAP khusus bagi program Kejar Paket C.

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan tutor membuat SAP bagi pedoman pengajaran pada Kejar Paket C, menambah variasi dalam pengajaran dan meningkatkan ketrampilan mengajar tutor sesuai prinsip-prinsip belajar orang dewasa.